

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Metode penelitian ini memakai metode penelitian kuantitatif dengan desain *korelasional* dan pendekatan *cross sectional*. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian terstruktur mengenai fenomena tertentu yang melibatkan pengumpulan data yang dapat diukur menggunakan metode statistik, matematika, atau komputasi. Desain penelitian *korelasional* digunakan untuk menguji hubungan antara berbagai variabel. Metode *cross sectional* yaitu suatu teknik penelitian yang menganalisis data untuk mengidentifikasi variabel independen dan dependen selama satu periode waktu (Ramdhan 2021).

#### **B. Lokasi dan Waktu Kegiatan**

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Pangeran Diponegoro yang berlokasi di Jl. P. Diponegoro Gg. Syafi'i No.38, RT.1, Dusun Sembego, Desa Maguwoharjo, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari tahap perencanaan proposal sampai tahap akhir penyusunan skripsi pada Bulan Februari 2024 hingga Agustus 2024. Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 20 Juni 2024.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah semua objek atau subjek yang menjadi fokus penelitian (Amin et al., 2023). Berdasarkan penelitian ini, populasi terdiri dari 72 santri SMP yang berada di kelas VII dan VIII.

## 2. Sample Penelitian

Sampel adalah suatu kelompok atau representasi yang mempunyai ciri-ciri yang mewakili dari populasi (Amin et al., 2023). Pemilihan sampel menggunakan *proporsional random sampling* dimana jumlah sample akan tersebar secara proporsional dengan pembagian secara adil berdasarkan jumlah masing-masing populasi di kelas. Penelitian ini menggunakan kriteria berikut, yang bersifat inklusi dan eksklusi :

### a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi ialah sejumlah karakteristik yang harus ada sebagai prasyarat untuk berpartisipasi dalam penelitian (Swarjana 2022).

- 1) Santri yang bersedia berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian di Pondok Pesantren Pangeran Diponegoro
- 2) Santri Pondok Pesantren Pangeran Diponegoro yang berusia 12-15 tahun

### b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi ialah ciri-ciri sampel yang memenuhi kriteria inklusi, tetapi tidak memungkinkan untuk diperiksa atau diikutsertakan dalam penelitian yang sedang dilakukan (Swarjana 2022).

- 1) Santri Pondok Pesantren Pangeran Diponegoro yang sedang sakit.

Sample dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus (Dahlan 2013) :

$$n = \left[ \frac{(Z\alpha + Z\beta)}{0,5 \ln \left( \frac{1+r}{1-r} \right)} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[ \frac{(1,645 + 1,960)}{0,5 \ln \left( \frac{1+0,5}{1-0,5} \right)} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[ \frac{(3,605)}{0,5 \ln \left( \frac{1,5}{0,5} \right)} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[ \frac{(3,605)}{0,5 \ln (3)} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[ \frac{(3,605)}{0,549} \right]^2 + 3$$

$$n = [(6,566)]^2 + 3$$

$$n = 43,1 + 3$$

$$n = 46,1$$

$$n = 47$$

Keterangan :

$n$  = Besar sample

Alpha ( $\alpha$ ) = Kesalahan tipe satu 5%

$Z\alpha$  = Nilai standar alpha 1,96

Beta ( $\beta$ ) = Nilai standar beta 1,645

$n$  = Besar sample

$r$  = Koefisien korelasi minimal yang di anggap bermakna 0,5

Menurut perhitungan di atas, total sample yang dibutuhkan sebanyak 47 sample dengan tambahan 10% menjadi 57 sample untuk mengantisipasi kejadian *dropout* yang memenuhi kriteria inklusi. Diketahui jumlah populasi 72, yaitu kelas VII berjumlah 33 santri dan kelas VIII berjumlah 39 santri. Maka besar sample untuk setiap kelas adalah :

$$\text{Kelas VII} = \frac{33}{72} \times 57 = 26$$

$$\text{Kelas VIII} = \frac{39}{72} \times 57 = 31$$

Besar sample untuk setiap kelas dimbil 26 santri kelas VII dan 31 santri kelas VIII. Pengambilan data dilakukan di Pondok Pesantren Pangeran Diponegoro pada tanggal 20 Juni 2024 yang di ambil dengan cara seluruh populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan bersedia menjadi responden untuk mengisi kuesioner. Pada saat pengambilan data santri yang hadir sebanyak 68 santri yang merupakan santri kelas VII sebanyak 33 santri kelas VIII sebanyak 35 santri sedangkan santri yang tidak hadir berjumlah 4 santri yang berada pada kelas VIII dikarenakan 2 santri sakit, 1 santri sedang mengikuti lomba dan 1 santri izin untuk pulang menghadiri acara keluarga. Setelah hasil kuesioner diperiksa oleh peneliti ada sebanyak 4 kuesioner yang tidak di isi dengan lengkap oleh responden, jadi didapatkan 64 kuesioner yang lengkap untuk di acak dengan cara di undi oleh peneliti berdasarkan nomor responden dengan jumlah 57 sample di ambil 26 sample untuk kelas VII dan 31 sample untuk kelas VIII.

### D. Variabel

Variabel adalah semua hal yang akan diamati dalam penelitian, yang meliputi faktor-faktor yang memengaruhi peristiwa yang diteliti. Variabel dapat diartikan suatu ciri yang dapat diamati atau diidentifikasi yang secara umum bervariasi antar objek (Ulfa, 2021).

#### 1. Variabel Bebas

Variabel bebas dikenal sebagai variabel independent adalah variabel yang berperan sebagai penyebab atau berpotensi mempengaruhi variabel lain (Ulfa, 2021). Variabel independent dalam penelitian ini adalah perilaku *personal hygiene*.

#### 2. Variabel Terikat

Variabel terikat dikenal dengan variabel dependen, yaitu variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel bebas (Ulfa, 2021). Variabel terikat pada penelitian ini adalah kejadian *scabies*.

### E. Definisi Operasional

Definisi operasional yaitu metode atau pendekatan untuk menilai variabel yang akan diteliti (Ulfa, 2021). Definisi operasional sebagai berikut :

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
<b>Variabel Bebas</b>				
Perilaku <i>Personal Hygiene</i>	Upaya atau usaha individu dalam menjaga kesehatannya melalui tindakan perawatan diri	Kuesioner perilaku <i>personal hygiene</i>	Ordinal	Jawaban benar = 2,5 Jawaban salah = 0 Penilaian : Baik : Jika skor >75% Buruk : Jika skor ≤75%
<b>Variabel Terikat</b>				
Kejadian <i>Scabies</i>	Kejadian <i>scabies</i> yang dialami atau telah dialami responden pada area kulit	Kuesioner kejadian penyakit kulit <i>scabies</i>	Ordinal	Jawaban Ya = 1 Jawaban Tidak = 0 Penilaian : Terjadi gejala <i>scabies</i> : Jika skor > 50% Tidak terjadi gejala <i>scabies</i> : Jika skor ≤ 50%

## F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Alat Ukur

Beberapa instrumen yang dipakai dalam penelitian meliputi :

#### a. Kuesioner data demografi

Kuesioner dengan mengumpulkan data demografi, termasuk nama inisial, jenis kelamin, kelas, dan usia dengan mengisi identitas responden yang ada pada lembar kuesioner yang telah disediakan.

#### b. Kuesioner *personal hygiene*

Terdapat 20 pernyataan tentang perilaku *personal hygiene* yang mencakup 5 aspek atau sub variabel yang meliputi kebersihan kulit, tangan dan kuku, handuk, pakaian, tempat tidur dan sprei yang diadopsi dari penelitian (Hidayah 2021). Pada kuesioner perilaku *personal hygiene* diberikan nilai 2,5 jika jawaban benar dan diberikan nilai 0 jika jawaban salah. Perilaku *personal hygiene* dibagi menjadi dua kategori :

- 1) Kategori "Baik" diberikan kepada responden yang memperoleh skor  $>75\%$ , dengan nilai 37,6 hingga 50
- 2) Kategori "Buruk" diberikan kepada responden yang memperoleh skor  $\leq 75\%$ , dengan nilai 0 hingga 37,5

Jadi, skor maksimal yang dapat diperoleh ialah 50 dan skor minimal 0.

**Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Kuesioner Perilaku *Personal Hygiene***

No	Perilaku <i>Personal Hygiene</i>	Nomor Item	Jumlah
1	Kebersihan kulit	1,2,3,4	4
2	Kebersihan tangan dan kuku	1,2,3,4	4
3	Kebersihan pakaian	1,2,3,4	4
4	Kebersihan handuk	1,2,3,4	4
5	Kebersihan tempat tidur dan sprei	1,2,3,4	4
<b>Jumlah</b>			<b>20</b>

#### c) Kuesioner kejadian *scabies*

Kuesioner mengenai kejadian *scabies* terdiri dari 8 pertanyaan yang menanyakan tentang pengalaman responden terhadap *scabies* pada bagian kulit, baik yang sedang mengalami maupun yang pernah mengalami, dengan tujuan untuk menilai kejadian penyakit kulit *scabies* di kalangan santri. Kuesioner kejadian *scabies* ini diadopsi dari penelitian (Bora'a, 2023). Pada kuesioner

*scabies*, jawaban “ya” memperoleh nilai 1, sementara jawaban “tidak” memperoleh nilai 0. Kejadian *scabies* dibagi menjadi dua kategori :

- 1) Kategori "Terjadi gejala *scabies*" diberikan kepada responden yang memperoleh skor  $>50\%$
- 2) Kategori "Tidak terjadi gejala *scabies*" diberikan kepada responden yang memperoleh skor  $\leq 50\%$

## 2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah data primer. Data primer yaitu informasi yang diperoleh langsung dari sumbernya, misalnya dengan pengumpulan langsung di lapangan (Indrasari 2020). Pengambilan data dilakukan oleh peneliti menggunakan data kuesioner perilaku *personal hygiene* dan kuesioner kejadian *scabies*. Pengambilan data oleh peneliti dilakukan pada tanggal 20 Juni 2024 dibantu dengan 2 asisten peneliti yang merupakan mahasiswa Unjaya. Saat peneliti datang ke Pondok Pesantren Pangeran Diponegoro untuk pengambilan data, santri sudah dikumpulkan di aula pondok pesantren oleh pengurus pondok pesantren. Peneliti memperkenalkan diri sekaligus memaparkan tujuan, manfaat, dan langkah-langkah penelitian kepada calon responden. Semua santri setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian diharapkan untuk mengisi dan menandatangani formulir persetujuan *informed consent* yang dibagikan. asisten peneliti dan peneliti sekaligus membagikan lembar kuesioner kepada responden. Responden dipersilahkan untuk mengisi lembar *informed consent* dan menandatanganinya. Dilanjutkan peneliti memaparkan kepada responden cara pengisian kuesioner. Responden diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan. Responden tidak ada yang bertanya, yang berarti sudah paham terkait dengan pengisian kuesioner tersebut. Peneliti mempersilahkan responden untuk mengisi kuesioner selama 25 menit - 30 menit. Setelah semua pertanyaan dalam kuesioner dijawab oleh responden, peneliti mengumpulkan kembali kuesioner tersebut dilanjutkan dengan memeriksa ulang hasilnya. Ada beberapa kuesioner

yang belum lengkap di isi oleh responden, oleh peneliti kuesioner tersebut dikembalikan untuk dilengkapi. Kuesioner yang sudah di isi lengkap dikumpulkan kembali kepada peneliti. Setelah kuesioner terkumpul semua, peneliti dan asisten peneliti membagikan souvenir kepada responden dilanjutkan dengan foto bersama sebagai dokumentasi. Kuesioner yang telah diisi dan diserahkan dibawa pulang oleh peneliti untuk dilakukannya olah data dengan menggunakan program komputerisasi.

## G. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Uji validitas diperuntukkan untuk memeriksa keakuratan pengukuran (Puspasari and Puspita 2022). Validitas adalah proses untuk memastikan bahwa kuesioner yang digunakan benar-benar valid agar bisa dipercaya untuk menilai variabel yang akan diteliti (Hakim et., al 2021). Instrument dianggap valid jika mampu menjawab secara tepat sesuatu yang di ukur dalam kuesioner tersebut. Hasil uji validitas menggunakan metode *Pearson Correlation* menunjukkan nilai  $r$  hitung  $>$  nilai  $r$  tabel (Janna and Herianto 2021). Untuk instrument pengumpulan data, penelitian ini menggunakan kuesioner berikut :

#### a. Kuesioner perilaku *personal hygiene*

Pengujian validitas tidak dilakukan pada kuesioner perilaku *personal hygiene* karena sudah divalidasi oleh peneliti sebelumnya, yaitu oleh (Hidayah 2021). Uji validasi didapatkan hasil nilai  $r$  hitung  $0,380 - 0,728 >$  nilai  $r$  tabel  $0,361$  sehingga semua pertanyaan dianggap valid.

#### b. Kuesioner kejadian *scabies*

Pengujian validitas tidak dilakukan pada kuesioner perilaku *personal hygiene* karena sudah divalidasi oleh peneliti sebelumnya, yaitu oleh (Bora'a, 2023). Uji validasi didapatkan hasil nilai  $r$  hitung  $0,482 - 0,580 >$  nilai  $r$  tabel  $0,273$  sehingga semua pertanyaan dianggap valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Tujuan dari uji reliabilitas ialah untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan terbukti dapat dipercaya atau diandalkan (Puspasari and Puspita 2022). Untuk menentukan reliabilitas uji digunakan Crombarch Alpha dengan asumsi bahwa jika Crombarch Alpha  $\geq 0,6$  maka variable yang bersangkutan dapat digunakan, jika Crombarch Alpha  $\leq 0,6$  maka variabel tersebut tidak dapat digunakan.

### a. Kuesioner perilaku *personal hygiene*

Kuesioner perilaku *personal hygiene* tidak diuji reliabilitas karena telah diuji oleh peneliti sebelumnya, yaitu oleh (Hidayah 2021). Uji reliabilitas di dapatkan hasil dari variabel kebersihan kulit dengan skor Alpa Cronbach sebesar 0,615, variabel kebersihan tangan dan kuku dengan skor Alpa Cronbach sebesar 0,782, variabel kebersihan pakaian dengan skor Alpa Cronbach sebesar 0,896, variabel kebersihan handuk dengan skor Alpa Cronbach sebesar 0,673, dan variabel kebersihan tempat tidur dan spreng Alpa Cronbach sebesar 0,879 sehingga pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan variabel kebersihan kulit, tangan dan kuku, pakaian, handuk, serta tempat tidur dan spreng dianggap dapat diandalkan (*reliable*).

### b. Kuesioner kejadian *scabies*

Kuesioner perilaku *personal hygiene* tidak diuji reliabilitas karena telah diuji oleh peneliti sebelumnya, yaitu oleh (Bora'a, 2023). Hasil uji reliabilitas menunjukkan koefisien Alpa Cronbach sebesar 0,662 yang menunjukkan bahwa kuesioner tersebut dapat diandalkan (*reliable*).

## H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Metode Pengolahan Data

Sesudah memperoleh informasi dan data, tahap berikutnya yaitu melakukan entri data. Menurut Ahmad (2021), prosedur entri data mencakup serangkaian langkah sebagai berikut :

a. *Editing*

*Editing* ialah pengecekan kembali guna memastikan keakuratan data, artinya apabila terdapat masalah pada pengisian data yang kurang jelas selama proses pengumpulan data, maka dapat diatasi dengan peninjauan kembali. Saat pelaksanaan pengambilan data, kuesioner yang telah di isi dikumpulkan peneliti untuk dicek kembali dengan melihat kelengkapan pengumpulan data untuk semua item data demografi dan kuesioner sudah terisi semua atau masih kurang. Saat melakukan pengecekan terdapat lima responden yang kurang lengkap dalam mengisi kuesioner, oleh peneliti dikembalikan untuk dilengkapi dan di kumpulkan kepada peneliti kembali dengan kuesioner yang sudah terisi lengkap.

b. *Coding* (Pengkodean)

Pemasukan data merupakan proses penginputan data dari kumpulan data dasar agar dapat diolah lebih lanjut. Data tersebut diberikan identitas berupa angka atau kode sebagai berikut :

1) Jenis kelamin

1 = Laki-laki

2 = Perempuan

2) Kelas

1 = VII SMP

2 = VIII SMP

3) Usia

1 = 12 tahun

2 = 13 tahun

3 = 14 tahun

4 = 15 tahun

4) Perilaku *personal hygiene*

1 = perilaku *personal hygiene* baik

2 = perilaku *personal hygiene* buruk

5) Kejadian penyakit kulit *scabies*

1 = tidak terjadi gejala *scabies*

2 = terjadi gejala *scabies*

c. Processing Data *Entry* (Pemasukan data)

Pemasukan data adalah tahapan memasukkan data ke dalam basis data sehingga dapat diolah lebih dalam. Pada tahap ini peneliti memasukkan data yang telah dikodekan ke dalam program komputerisasi lalu melakukan distribusi frekuensi dan tabulasi silang.

d. *Cleaning* Data (Pembersihan Data)

Setelah semua data dimasukkan, pemeriksaan ulang dengan cermat untuk mendeteksi potensi kesalahan kode atau penyimpangan data. Pada tahap ini, peneliti memeriksa kembali data yang telah dimasukkan ke dalam komputer untuk memastikan tidak ada kesalahan terutama dalam kesesuaian pengkodean yang telah dilakukan.

e. Tabulating (Penyusunan Data)

Langkah ini bertujuan untuk menyederhanakan analisis, mengatur, dan memberikan kesimpulan data. Tabulating dilakukan oleh peneliti setelah data diberi kode, kemudian dibuat tabel-tabel karakteristik responden perilaku *personal hygiene* dan kejadian *scabies* untuk memudahkan selama pengolahan data.

2. Analisis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini, kemudian dianalisis menggunakan metode statistik. Proses pengumpulan serta analisis data menggunakan program komputerisasi dan aplikasi berbasis komputer. Analisis data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu analisis univariat dan bivariat.

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dimaksudkan untuk menggambarkan kriteria setiap variabel (Ade 2020). Data univariat meliputi karakteristik responden (nama inisial, jenis kelamin, kelas, usia), dan variabel bebas perilaku *personal hygiene* serta variabel terikat kejadian *scabies*. Hasil analisis data univariat ini akan disajikan dalam format tabel yang mencakup frekuensi dan persentase. Rumus mengitung persentase sebagai berikut (Jasmalinda 2021) :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Presentase hasil yang didapatkan

F = Frekuensi hasil yang didapatkan

N = Banyak partisipan (sampel)

100 = Angka tetap presentase

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat ialah suatu proses analisis yang mengungkapkan hubungan antara dua atau lebih (Ade 2020). Uji bivariat dalam penelitian ini menggunakan koefisiensi kontingensi yaitu untuk menguji hubungan antara dua variabel kategori dalam tabel kontingensi 2x2. Dalam analisis bivariat pada penelitian ini jika nilai  $p < \alpha$ , dengan  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima, yang menunjukkan adanya hubungan atau perbedaan antara dua variabel. Sebaliknya, jika nilai  $p > \alpha$ , dengan  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak, yang berarti tidak ada hubungan antara dua variabel. Ini membantu menentukan seberapa kuat hubungan antara dua variabel kategori tersebut. Berikut adalah rumus untuk melakukan uji bivariat menggunakan koefisiensi kontingensi :

$$c = \sqrt{\frac{X^2}{N + X^2}}$$

Keterangan :

C = koefisiensi kontingensi

$X^2$  = hasil perhitungan chi square

N = total frekuensi dalam tabel kontingensi 2x2

Pedoman pemberian interpretasi korelasi koefisien besar atau kecil korelasi apakah kuat atau lemah sebagai berikut :

**Tabel 3. 3 Interpretasi uji hipotesis korelatif**

No	Parameter	Nilai	Interpretasi
1.	Kekuatan korelasi secara statistic	0,0- <0,2	Sangat lemah
		0,2- <0,4	Lemah
		0,4- <0,6	Sedang
		0,6- <0,8	Kuat
		0,8- 1,00	Sangat kuat
2.	Arah korelasi	Positif	Semakin tinggi variabel A semakin tinggi variable B
		Negatif	Semakin tinggi variabel A semakin rendah variable B
3.	Nilai p	Nilai $p > 0,05$	Korelasi tidak bermakna
		Nilai $p < 0,05$	Korelasi bermakna

Sumber : (Dahlan 2020)

### I. Etika Penelitian

Peneliti ini menggunakan subjek manusia, sangat penting bagi peneliti untuk mematuhi standar etika. Etika penelitian yaitu kode etik dan norma-norma baru yang selaras dengan perubahan dalam masyarakat (Firmansyah et al., 2022). Penelitian ini telah mendapat persetujuan dari Komite Etik Penelitian Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta pada tanggal 22 Juni 2024 dengan Nomor: Skep/268/KEP/VI/2024. Etika penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

#### 1. *Informed consent* (Persetujuan)

Dengan memberikan lembar *informed consent*, yaitu kesepakatan peneliti dan responden, berupa lembar kesepakatan atau perjanjian. Sebelum dilakukan penandatanganan lembar persetujuan responden (*informed consent*), peneliti menjelaskan tujuan dan maksud dari penelitian. Peneliti menghargai pilihan responden sehingga jika responden tidak setuju dengan penelitian, tidak akan memaksa untuk ikut serta menjadi responden dalam penelitian. Pada saat pengambilan data seluruh santri bersedia menjadi responden, maka mereka diminta agar menandatangani formulir persetujuan informasi (*informed consent*).

## 2. *Privacy* (Kerahasiaan)

Setiap individu memiliki hak-hak mendasar, seperti privasi dan kemampuan untuk memberikan informasi secara rahasia. Agar privasi identitas responden terjaga, peneliti tidak mencantumkan nama mereka dalam formulir pengumpulan data. Peneliti menulis nama responden dengan nomor responden dan nama inisial. Informasi yang telah di peroleh dari responden akan di simpan dan akan dirahasiakan. Data yang didapatkan dari responden tidak akan diungkapkan atau disebarakan kepada orang lain tanpa persetujuan dari individu tersebut. Seluruh data yang sudah di dapatkan apabila tidak lagi diperlukan, data akan dihapus atau dimusnahkan dan data yang disimpan di laptop akan dilindungi dengan password rahasia, yang hanya diketahui oleh peneliti (Sembiring, 2020). Data tersebut akan disimpan selama 5 tahun. Setelah periode tersebut berakhir, data akan dihapus atau dimusnahkan (Pratika 2021).

## 3. Prinsip keadilan (*Justice*)

Setiap partisipan diperlakukan dengan perlakuan dan hak yang sama. Setiap individu diperlakukan sama dan tidak memihak, tanpa perbedaan berdasarkan agama, budaya, gender, kedudukan sosial, atau latar belakang ekonomi. Setiap kelompok atau semua populasi di minta untuk mengisi kuesioner seluruhnya oleh peneliti. Kuesioner yang telah diisi kemudian dikumpulkan dan di pilih secara acak dengan sejumlah sample yang diperlukan.

## 4. Prinsip berbuat baik (*Beneficence*) dan tidak merugikan (*non-maleficence*)

Prinsip etika ini mengemukakan bahwa perbuatan baik harus dibuat dengan tujuan mengoptimalkan kegunaannya dan meminimalkan risikonya. Risiko penelitian harus serendah mungkin dibandingkan dengan manfaat yang diharapkan dengan menjaga kesejahteraan subjek penelitian dan menghindari bahaya. Dalam penelitian ini tidak membahayakan responden dikarenakan penelitian ini hanya mengisi kuesioner saja. Setelah semua kuesioner terisi, peneliti memberikan souvenir kepada seluruh populasi.

## **J. Rencana Pelaksanaan Penelitian**

Berikut adalah tahapan yang perlu dilakukan sebelum memulai penelitian :

### **1. Tahap persiapan**

Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan sebelum memulai penelitian :

- a. Menelusuri berbagai sumber referensi publik, berupa jurnal dan buku untuk bahan referensi proposal penelitian
- b. Memberikan dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai judul skripsi yang akan di pakai untuk penelitian
- c. Mendiskusikan judul penelitian, menyusun proposal penelitian dengan akurat dan cermat serta menentukan kuesioner yang tepat
- d. Meminta tanda tangan persetujuan judul kepada dosen pembimbing untuk melaksanakan studi pendahuluan di Pondok Pesantren Pangeran Diponegoro
- e. Melakukan proses pengajuan izin untuk melaksanakan studi pendahuluan di Pondok Pesantren Pangeran Diponegoro
- f. Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta (Unjaya) mengeluarkan surat yang ditujukan untuk Pondok Pesantren Pangeran Diponegoro
- g. Melakukan studi pendahuluan di Pondok Pesantren Pangeran Diponegoro dengan mewawancarai pengurus pondok pesantren dan mewawancarai beberapa santri
- h. Menetapkan jumlah sampel setelah mendapatkan data santri di Pondok Pesantren Pangeran Diponegoro
- i. Menyusun proposal penelitian dengan arahan dari dosen pembimbing
- j. Menjalani ujian seminar proposal penelitian
- k. Memperbaharui atau merevisi rencana penelitian berdasarkan saran dan masukan dari dosen penguji ketika ujian seminar proposal penelitian
- l. Mengurus etik penelitian di Unjaya hingga persetujuan etik penelitian diberikan

- m. Memilih 2 asisten peneliti untuk penelitian ini, asisten peneliti merupakan mahasiswa keperawatan semester 8 Unjaya
- n. Unjaya mengeluarkan surat izin melakukan penelitian di Pondok Pesantren Pangeran Diponegoro
- o. Berdiskusi dan memberikan arahan kepada asisten peneliti untuk menyamakan persepsi saat dilakukan pengambilan data dengan memberikan penjelasan tentang tujuan penelitian dan cara yang tepat dalam pengisian kuesioner

## 2. Pelaksanaan penelitian

Penelitian ini berlangsung sejak bulan Februari 2024 hingga bulan Agustus 2024, dengan pengambilan data dilakukan pada tanggal 20 Juni 2024 di Pondok Pesantren Pangeran Diponegoro. Peneliti akan melakukan pembagian kuesioner dengan bantuan dua mahasiswa Unjaya yang berperan sebagai asisten peneliti. Berikut langkah-langkah yang dilakukan selama proses penelitian:

- a. Peneliti mengunjungi Pondok Pesantren Pangeran Diponegoro untuk bertemu dengan pengurus pondok pesantren agar memperoleh izin untuk penelitian, menentukan jumlah sampel yang tepat, dan mengatur waktu pertemuan dengan responden
- b. Peneliti mengunjungi Pondok Pesantren Pangeran Diponegoro untuk melakukan pengambilan data sesuai waktu yang sudah disepakati
- c. Saat melakukan pengambilan data, peneliti memaparkan tujuan, manfaat, dan langkah-langkah penelitian kepada calon responden
- d. Asisten peneliti membagikan lembar *informed consent* dan kuesioner kepada responden yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian dipersilahkan untuk mengisi *informed consent*
- e. Peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner, kemudian meminta responden untuk mengisi kuesioner tersebut selama 25-30 menit
- f. Setelah semua pertanyaan di kuesioner dijawab oleh responden, peneliti bersama asisten peneliti mengumpulkan kuesioner yang telah diisi dan memeriksa ulang hasilnya.

- g. Kuesioner yang telah diisi lengkap dan diserahkan dibawa pulang oleh peneliti untuk dilakukannya olah data dengan menggunakan program komputerisasi

### 3. Tahap akhir

Tahap terakhir dari penelitian ini melibatkan pengumpulan dan analisis data menggunakan perangkat lunak komputer program komputerisasi.

- a. Mengolah dan memasukkan data ke dalam Microsoft Excel
- b. Melakukan analisis data menggunakan SPSS
- c. Setelah memperoleh hasil dari SPSS, selanjutnya dilakukan rekapitulasi di Microsoft Word
- d. Peneliti menyusun hasil analisis serta hasil dari uji statistik dalam bentuk laporan penelitian
- e. Menyusun hasil penelitian hingga selesai sesuai dengan arahan dari dosen pembimbing
- f. Menyiapkan serta menyelenggarakan presentasi seminar hasil dan diskusi tentang temuan penelitian yang telah selesai
- g. Melakukan revisi atau koreksi berdasarkan catatan dan saran yang diberikan oleh dosen penguji, lalu mengumpulkan hasil skripsi setelah revisi selesai
- h. Mengirimkan laporan hasil penelitian ke perpustakaan Unjaya agar dapat digunakan sebagai referensi.